

**PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI
KEBERAGAMAN SUKU BANGSA DI MIN 4 ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**ALVI HUSNA
NIM. 1052018045**

**Program Studi
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023 M / 1444 H**

**PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI
KEBERAGAMAN SUKU BANGSA DI MIN 4 ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**ALVI HUSNA
NIM. 1052018045**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023 M / 1444 H**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana pada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa**

Diajukan Oleh:

ALVI HUSNA

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM: 1052018045**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**M. Fadli, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2026028001**

Pembimbing II



**Junaidi, M.Pd.I
NIDN. 2001108303**

**PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI
KEBERAGAMAN SUKU BANGSA DI MIN 4 ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal:
Selasa, 11 April 2023 M
20 Ramadhan 1444 H

**Di
LANGSA**

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



M. Fadli, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2026028001

Sekretaris



Junaidi, M.Pd.I
NIDN. 2001108303

Anggota



Dr. Sabaruddin M.Si
NIDN. 2017088103

Anggota



Syamsiah Z, M.Pd.I
NIDN. 2024048403

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa**



Dr. AMIRUDDIN, MA
NIP. 19750909 200801 1 013

ABSTRAK

Nama: Alvi Husna, Tempat/Tanggal Lahir: Blang Simpo, 05 Juli 2000, NIM: 1052018045, Judul Skripsi: ***Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Suku Bangsa di MIN 4 Aceh Timur***

Dalam pembelajaran IPS penggunaan media pembelajaran audio visual sangatlah diperlukan karena mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya yang dalam materinya memerlukan keterpaduan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana proses Pemanfaatan Media pembelajaran Audio Visual dalam mengembangkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS materi Keberagaman Suku Bangsa di MIN 4 Aceh Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas IV MIN 4 Aceh Timur yang mengikuti mata pelajaran IPS khususnya pada materi keberagaman suku bangsa dengan sub tema “Keberagaman Budaya Bangsaku”. Instrumen yang digunakan adalah tes dan lembar observasi. Dari hasil penelitian dapat diperoleh bahwa persentase ketuntasan siswa mulai dari siklus I sampai siklus II yaitu dari 59,26% menjadi 81,48%. Selain itu, aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui pemanfaatan media audio visual juga meningkat mulai dari siklus I ke siklus II yaitu 73,33% menjadi 86,67% di kelas IV MIN 4 Aceh Timur. Berdasarkan deskripsi hasil data dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa “Pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi keberagaman suku bangsa di MIN 4 Aceh Timur”.

Kata Kunci: *Media Audio Visual*, Hasil Belajar Siswa, IPS, Keberagaman Suku Bangsa dengan sub tema “Keberagaman Budaya Bangsaku”

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji beserta syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *“Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Suku Bangsa di MIN 4 Aceh Timur”*. Selanjutnya shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Penulisan skripsi ini adalah dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Langsa. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi salah satu referensi keilmuan dalam bidang madrasah. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di IAIN Langsa.

2. Bapak Dr. Iqbal Ibrahim, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan kemudahan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Rita Sari, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah memberikan kemudahan izin dalam penyusunan skripsi ini dan telah mendukung serta memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak M. Fadli, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Junaidi, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mengoreksi, memberikan bimbingan, dan arahan juga nasehat kepada penulis guna terselesainya skripsi ini.
6. Ibu Nurli, S.Ag, M.Pd selaku kepala sekolah MIN 4 Aceh Timur yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di madrasah tersebut dan telah memotivasi saya dalam pembuatan skripsi ini.
7. Ibu wali kelas IV MIN 4 Aceh Timur yang telah meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Bapak/Ibu dosen dan karyawan/karyawati IAIN Langsa yang telah mendidik, mengajar dan memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Segenap karyawan/karyawati perpustakaan IAIN Langsa yang telah mengizinkan penulis untuk mendapatkan referensi-referensi demi terselesainya skripsi ini.
10. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda kutundukkan kepala mengenang jerih payahmu, dengan dorongan serta do'a yang tulus, memberikan curahan

kasih sayang serta memotivasi saya baik moral maupun materil sehingga Ananda telah dapat menggapai cita-cita.

11. Sahabat-sahabat terbaik serta seluruh rekan-rekan seperjuangan khususnya di Prodi PGMI yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada semua pihak penulis hanya bisa berdoa kepada Allah Swt. agar amal baiknya menjadi bekal untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Langsa, 09 Januari 2023
Penulis,



ALVI HUSNA

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Kajian Terdahulu	9
BAB II : LANDASAN TEORI	12
A. Pemanfaatan Media Audio Visual	12
1. Pengertian Media Audio Visual	12
2. Fungsi dan Manfaat media audio visual	13
3. Ciri-ciri Media audio visual	15
4. Kelebihan dan kelemahan medi audio visual	16
B. Peningkatan Hasil Belajar Siswa	18
C. Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Suku Bangsa	22
1. Pengertian Pembelajaran IPS	22
2. Tujuan Pembelajaran IPS	25
3. Ruang Lingkup IPS terdiri dari beberapa aspek	27
BAB III : METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Prosedur Penelitian	38
C. Lokasi dan Waktu penelitian	40
D. Subjek Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian	41
G. Analisis Data	44
H. Indikator Kinerja	47
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	62
BAB V : PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

No Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	42
Tabel 3.2 Lembar Observasi Guru	43
Tabel 3.3 Lembar Observasi Siswa	43
Tabel 4.1 Hasil Observasi Dua Pengamat Terhadap Aktivitas Peneliti	50
Tabel 4.2 Hasil Observasi Dua Pengamat Terhadap Aktivitas Siswa.....	52
Tabel 4.3 Hasil Tes Akhir Tindakan Siklus I	54
Tabel 4.4 Rincian Nilai Hasil Tes Akhir Tindakan Siklus I	54
Tabel 4.5 Hasil Observasi Dua Pengamat Terhadap Aktivitas Peneliti	57
Tabel 4.6 Hasil Observasi Dua Pengamat Terhadap Aktivitas Siswa.....	58
Tabel 4.7 Hasil Tes Akhir Tindakan Siklus II	60
Tabel 4.8 Rincian Nilai Hasil Tes Akhir Tindakan Siklus II	60
Gambar 4.1 Data hasil penelitian siklus I dan siklus II	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : RPP Siklus I	70
Lampiran 2 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	75
Lampiran 3 : RPP Siklus II	77
Lampiran 4 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	82
Lampiran 5 : Lembar Observasi Guru	84
Lampiran 6 : Lembar Observasi Siswa	86
Lampiran 7 : Soal Tes Siklus I.....	87
Lampiran 8 : Soal Tes Siklus II	88
Lampiran 9 : Dokumentasi	89
Lampiran 10 : Surat Keputusan Dosen Pembimbing.....	91
Lampiran 11 : Surat Izin Untuk Penelitian Ilmiah	92
Lampiran 12 : Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	93
Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya umat manusia untuk meningkatkan kualitas dirinya, baik secara individu maupun kolektif. Selain itu, pendidikan adalah upaya manusia untuk membantu orang lebih memahami diri mereka sendiri dan berhubungan dengan orang lain. Manusia merupakan makhluk sosial yang harus berinteraksi satu sama lain secara teratur sebagai akibat adanya ikatan sosial. Interaksi akan lebih terlihat jika topiknya bersifat religius, yang banyak mengandung pelajaran moral yang mulia.¹

Pendidikan merupakan sektor terpenting dalam pembangunan setiap bangsa. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pendidikan diartikan sebagai sarana penunjang pembelajaran dan proses pendidikan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual, disiplin diri, kesadaran diri, pengendalian diri, , mulia akhlak, dan keterampilan lain yang diperlukan. Masyarakat secara keseluruhan turut mengembangkan potensi peserta didik melalui proses pendidikan. Pada ayat 4 dijelaskan bahwa peserta didik adalah masyarakat yang mempunyai komitmen untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses pendidikan yang tersedia dalam bidang studi, karir, dan bidang lain yang relevan.

¹ Maulwi Selatan, *Spiritual Pendidikan*, (Jakarta : Penerbit Yayasan Syifa Budi, 2020). h. 10.

Pendidikan ini adalah segala upaya dan semua usaha untuk membuat masyarakat mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang dituturkan sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

Dalam pelajaran ini, kita diperkenalkan dengan dunia media, dimana metode pengajaran berubah menjadi pendekatan yang lebih terkendali dan tidak terlalu bergantung pada konsumsi media massa. Jika kita melihat perkembangan kurikulum saat ini, siswa dididik tidak hanya berfungsi sebagai penerima pinjaman tetapi juga sebagai pemberi pinjaman. Namun kenyataan di lapangan mengenai kegiatan pendidikan sebagian besar disajikan secara konvensional yang hanya melibatkan pendekatan yang kaku tanpa menggunakan media.

Di dalam kegiatan pembelajaran terdapat lima komponen yang penting dalam kegiatan pembelajaran yaitu tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran.² dalam kegiatan pembelajaran, kelima komponen ini sangat mempengaruhi satu sama lain. Seperti misalnya dalam pemilihan metode harus disesuaikan dengan media pembelajaran yang akan kita gunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang bersangkutan.

Sebagai salah satu komponen pembelajaran. Media tidak bisa input dari pembahasan sistem pembelajaran secara menyeluruh.² Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian pendidik dan peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun kenyataan bagian inilah yang masih sering terabaikan dengan berbagai alasan. Alasan yang sering muncul antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulitnya mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya dan lain-lain.³

Secara umum media pendidikan mengacu pada segala bahan yang dapat digunakan untuk menyiapkan bahan ajar agar perhatian, fokus, dan ketekunan siswa dapat ditingkatkan guna mencapai tujuan pembelajaran. Media pendidikan mempunyai peranan penting sebagai salah satu komponen utama sistem pendidikan. Tanpa media pembelajaran, proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak dapat berlangsung secara konsisten secara maksimal. Komunikasi antara pengajar dan siswa akan lebih efektif dan efisien jika menggunakan media. Media pembelajaran memerlukan suatu alat untuk penyajiannya.⁴

Beragam faktor penyebab kegagalan pendidikan, antara lain pengaruh guru, siswa, ketersediaan sarana-prasarana, sumber belajar yang bervariasi, metode pengajaran yang inovatif, dan media yang bersifat provokatif.

² Nurul Audie, "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik", *Jurnal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2019, 587.

³ Iwan Fahuddin, "Pemanfaatan Media Pembelajaran", *Jurnal Lingkar Widyaaiswara*, 4 (Oktober-Desember,2014), 104. Nurul Audie, "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik", *Jurnal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2019, 587.

⁴ Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2017), h. 30.

Fleksibilitas yang ditimbulkan oleh kemajuan teknologi membatasi jangkauan perangkat yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Permasalahan yang paling sering terjadi dalam dunia pendidikan adalah rendahnya literasi media guru, menurunnya prasarana yang tersedia di sekolah, dan menurunnya materi pembelajaran itu sendiri. Pada dasarnya, pembelajaran adalah proses komunikasi yang dilakukan untuk memberi informasi siswa dari guru. Bisa jadi, media pembelajaran menempati salah satu sistem pembelajaran.

Media pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Media juga dapat membuat pendidikan menjadi lebih menarik dan memikat. Salah satu media pendidikan yang kini mengalami kemunduran adalah media audiovisual.

Pengertian yang diberikan oleh ahlinya adalah bahwa materi audiovisual ini adalah suatu kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendengaran dan penglihatan secara perlahan dan metodis selama proses pembelajaran. Informasi dan nasehat yang dapat diperoleh dari media terdiri dari nasehat vokal dan nonverbal yang menyoroti baik titik buta maupun titik buta. Namanya antara lain film, video, atau acara TV dan lainnya.⁵

Keadaan saat ini sangat sulit, adapun peran guru perlu kreatif agar dapat menggugah siswa dalam belajar dengan membuat sesuatu menjadi menarik dan tidak membosankan, serta membantu siswa memahami materi yang diajarkan gurunya. mereka. Yang pertama adalah dengan

⁵ Moh Syaiful RosyidEtall, *Ragam Media Pembelajaran*, (Malang: Liberasi Nusantara, 2019), h. 78.

menggunakan materi pembelajaran audiovisual yang akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hal ini terutama penting untuk mata pelajaran IPS, dimana materi pembelajarannya diintegrasikan dari mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, dan sejarah ke mata pelajaran seperti IPS yang memerlukan pemikiran kritis.

Dalam proses pembelajaran IPS guru juga kurang dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menarik. Guru masih menggunakan model konvensional dan tidak bervariasi yang membuat siswa bosan dan jenuh terhadap mata pelajaran IPS. Hal itu terlihat ketika siswa mengikuti pelajaran kurang serius, tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, ribut sendiri, cenderung main-main di kelas, dan tidak ingin bertanya mengenai materi yang belum di pahami. Indikasi tersebut menunjukkan kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran kurang serius, tidak ingin bertanya mengenai materi yang belum di pahami. Indikasi tersebut menunjukkan kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas. Guru sering menggunakan media yang telah tersedia yaitu textbook, selain itu metode ceramah masih mendominasi dalam proses pembelajaran sehingga model pembelajaran cenderung berpusat pada guru.⁶

Tujuan media audiovisual adalah untuk meningkatkan interaksi pembelajaran antara guru dan siswa di kelas. Materi tersebut akan lebih mudah ditransfer kepada siswa ketika mereka menerima nasehat dari guru

⁶ Dendi Tri Suarno, "Pengembangan Media Pembelajaran IPS Dengan Tema Pemanfaatan Dan Pelestarian Sungai Untuk Siswa Kelas VII SMP," (Harmoni Sosial, 2015), h. 117.

dalam bentuk pelajaran. Selain itu, penggunaan media audiovisual dapat membantu siswa belajar bersikap bias saat menggunakan IPTEK di kelas sehingga pemahaman mereka terhadap mata pelajaran menjadi lebih komprehensif.

Pentingnya penggunaan media audiovisual sebagai salah satu sumber belajar siswa pada kelas IPS di kelas. Dengan menggunakan media yang tepat, siswa dapat lebih kreatif dan antusias mengikuti kelas. Materi pembelajaran yang relevan dengan materi pelajaran juga dapat memberikan siswa pengalaman belajar yang sangat berharga dalam membangun keterampilan sosial. Terlepas dari media audiovisualnya, hal ini didasarkan pada penegasan pembicara bahwa konsep pembelajaran secara langsung merusak lingkungan. Kadang-kadang, seperti kita ketahui, siswa lebih cenderung mengenali prasangka dalam tulisan ketika diungkapkan dalam bentuk lisan dibandingkan dalam bentuk tulisan. Pada saat itu, penggunaan media audiovisual yang kini digunakan di ruang kelas tidak terlalu signifikan dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, seorang guru dalam proses pembelajaran belajar mengajar harus mampu menggunakan media pembelajaran dalam mengajar agar peserta didik merasa termotivasi untuk belajar.

Atas dasar alasan tersebut maka penulis mencoba mengangkatnya dalam bentuk penelitian dengan mengambil judul *Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata*

Pelajaran IPS Materi Keberagaman Suku Bangsa di MIN 4 Aceh Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah pokok penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPS Materi Keberagaman Suku Bangsa di MIN 4 Aceh Timur?

C. Tujuan Penelitian

Adapun menjadi tujuan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana proses Pemanfaatan Media pembelajaran Audio Visual dalam mengembangkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS materi Keberagaman Suku Bangsa di MIN 4 Aceh Timur.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian pasti ada manfaatnya masing-masing. Begitu juga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis adalah dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat menambah kajian keilmuan dan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara praktis adalah sebagai tambahan informasi bagi para guru dan siswa serta masyarakat tentang pentingnya memotivasi guru dan siswa.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kebingungan dalam memahami judul penelitian ini, berikut peneliti menjelaskan definisi operasional sesuai dengan variabel penelitian. Adapun yang terdapat dalam penelitian ini dua variabel.

1. Penggunaan media Audio Visual

Belajar adalah proses penggunaan teori, metode, dan hal-hal lain untuk mencapai tujuan tertentu. Materi audio visual merupakan alat peraga dan media pembelajaran yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran selama waktu kelas. Selain itu, materi audiovisual sebagai sumber belajar dapat memberikan saran penggunaan media pendidikan yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, asyhar mengartikan media audiovisual sebagai jenis media yang digunakan dalam kegiatan pendidikan untuk menunjang pembelajaran dan observasi siswa, terkadang dalam satu proses atau kegiatan.

2. Meningkatkan hasil belajar siswa

Meningkatkan merupakan proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi daripada sebelumnya. Sedangkan hasil belajar merupakan suatu

hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang di wujudkan dalam bentuk raport pada setiap akhir semester.

F. Kajian Terdahulu

Beberapa skripsi telah membahas tentang media audio visual. Beberapa kajian yang telah dikorelasikan dengan pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

Muh Saifur Rohman, “Penerapan Media Audiovisual dalam Pendidikan Fiqh di Mts SA PP ROUDLOTUT THOLIBIN Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun 2014/2015.” Luaran penelitian adalah penggunaan media audiovisual pada kelas VII MTs SA PP Roudlotul Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara. Artinya, sebelum pembelajaran dimulai, guru memahami kurikulum, terutama pentingnya mengembangkan keterampilan atau pengetahuan siswa setelah mempelajari suatu mata pelajaran tertentu dan mencocokkan materi pelajaran dengan materi audiovisual untuk menjamin hasil yang terbaik. Dalam mengajar suatu mata pelajaran tertentu hendaknya guru selektif dalam memilih materi dan media yang sesuai dengan materi pelajaran dan tidak membatasi diri hanya menggunakan satu alat atau media saja karena tidak semua materi dalam mata pelajaran tersebut dapat menggunakan materi audiovisual. Alat/media yang digunakan dalam pendidikan agama kelas VII MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara antara lain adalah komputer, VCD, dan proyektor. Terdapat kesesuaian antara analisis

kualitatif penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Esai ini fokus pada kajian fiqh.

Menurut Nur Latiful Rohman, hal itu juga pernah dilakukan pada mata pelajaran IPS di MI Ma'arif NU di kelas Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas, pada tahun ajaran 2014–2015. Terlepas dari temuan penelitian ini, penulis berharap siswa akan lebih terlibat di kelas dan guru akan menggabungkan penggunaan media dengan strategi pembelajaran lain.⁷

Selanjutnya Mardhiyah melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMA Negeri Gajah Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.” Bagaimanapun, informasi yang terkandung dalam sketsa ini dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk mempelajari sejarah dan budaya Islam jika mereka memiliki kualitas yang termasuk dalam kategori “cukup”. Hal ini menunjukkan bahwa kelas tersebut memiliki rata-rata 61 yang berada pada interval 57–65. Mendengarkan penjelasan dari pendidik, peserta didik mengikuti pembelajaran seperti biasanya. Selamat, namun seringkali merasa bosan sehingga ada yang merasa ketakutan dan merasa sibuk dengan urusan individu. Antara peserta didik dan pendidik hubungan timbal baliknya kurang. Penggunaan media pembelajaran audio visual lebih efektif untuk meningkatkan

⁷ Nur Latifu Rohman, Skripsi, “*Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPS di MI MA'ARIF NU Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*,” (Purwokerto, IAIN, 2015).

motivasi belajar, hal tersebut berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa diperoleh nilai $\text{sig} = 0,645$, karena nilai $\text{sig} = 0,645 > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya kedua varians rata-rata motivasi belajar sejarah kebudayaan islam kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.⁸

Penelitian-penelitian di atas membahas tentang penggunaan media audio vsiaul terhadap motivasi belajaar siswa juga hasil belajar siswa dalam perspektif yang berbeda dan materi yang berbeda-beda. Namun pada penelitian ini juga memiliki persamaan dan jelas penggunaan media audio visual ini sangat efektif dalam pembelajaran.

⁸ Mardhiyah, Skripsi, "*Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Gajah Demak Tahun Ajaran 2016/2017,*" (Semarang, UIN Walisongo, 2017).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan terhadap pelaksanaan penelitian dan refleksi.

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan peneliti yaitu:

- (1) Menyusun rencana pembelajaran yaitu silabus, RPP, dan media ajar siswa.
- (2) Menyusun lembar observasi terhadap aktivitas guru dan siswa.
- (3) Merancang instrumen berupa tes hasil belajar dan instrumen lembar observasi guru dan siswa.

b) Pelaksanaan Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan 4 x 35 menit sesuai dengan RPP. Pada pertemuan sebelumnya guru telah membagi siswa menjadi 5 kelompok berjumlah 4-5 orang dan telah menjelaskan tentang cara belajar yang akan diterapkan saat pembelajaran berlangsung. Adapun beberapa tahap yang ditempuh peneliti melalui pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa diuraikan sebagai berikut:

Pertemuan pertama: Rabu, 23 November 2022, pukul 07.30 WIB.

(1) Kegiatan awal

- (a) Melakukan apersepsi, memotivasi siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pemanfaatan media audio visual yang akan diterapkan.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Menjelaskan materi dan melakukan tanya jawab secara bersama-sama.
- (b) Mengorganisir siswa ke dalam kelompok masing-masing.
- (c) Membagikan LKPD dan meminta siswa untuk membacanya.
- (d) Meminta siswa memperhatikan video yang sedang ditayangkan.
- (e) Membimbing siswa dalam melaksanakan tugasnya.
- (f) Guru menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang dikumpul oleh siswa.

Pada pertemuan pertama hanya sub pokok bahasan keragaman suku bangsa di daerah yang dapat terbahas secara tanya jawab sementara sikap terhadap keragaman beserta tes siklus I dilanjutkan pada pertemuan ke 2. Pertemuan kedua yaitu pada hari Sabtu, 26 November 2022 pukul 07.30 WIB, tindakan yang dilakukan selanjutnya adalah:

- (g) Memberikan penjelasan lebih lanjut (penguatan).
- (h) Memberikan penghargaan kepada kelompok.

(3) Kegiatan Akhir

- (a) Membuat kesimpulan bersama siswa dan melakukan tes evaluasi siklus I.
- (b) Mengumumkan materi selanjutnya.

c) Hasil Observasi Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan diikuti oleh siswa kelas IV MIN 4 Aceh Timur yang berjumlah 27 siswa dengan alokasi waktu 4×35 menit. Pada pelaksanaan, peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan dua orang pengamat yaitu guru wali kelas kelas IV MIN 4 Aceh Timur, seorang teman sejawat sebagai pengamat (observer). Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas peneliti dan aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran. Lembar observasi dua orang pengamat terhadap aktivitas peneliti yang terdapat pada (lampiran).

Tabel 4.1. Hasil Observasi Dua Pengamat Terhadap Aktivitas Peneliti

No	Komponen yang diamati	Pengamat 1	Pengamat 2
		Skor	skor
1	Pembukaan : Mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk sama-sama membaca do'a .	1	1
2	Menanyakan kabar siswa serta menyiapkan kondisi fisik siswa agar siap dalam belajar.	1	1
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	0	0
4	Menyampaikan apersepsi	1	1
5	Menyampaikan motivasi sebelum belajar.	0	0
6	Kegiatan Inti : Menjelaskan materi dengan singkat dan jelas.	1	1
7	Mengorganisir siswa ke dalam kelompok masing-masing	1	1
8	Membagikan LKPD kepada siswa dalam kelompoknya.	1	1
9	Meminta siswa memperhatikan video yang sedang ditonton.	1	1
10	Meminta kepada beberapa orang siswa untuk presentasi kedepan kelas.	1	1
11	Guru mengarahkan siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami.	0	0
12	Penutup : Mengajak siswa untuk sama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.	1	1

13	Memberikan refleksi kepada siswa.	0	0
14	Memberikan penguatan materi kepada siswa.	1	1
15	Menutup kegiatan pembelajaran.	1	1
Jumlah Skor		11	11
Skor Persentase		73,33	73,33
Skor Rata-rata		73,33%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, motivasi sebelum dimulai pembelajaran, tidak mengarahkan siswa untuk bertanya jika ada yang tidak dimengerti serta tidak memberikan refleksi setelah pembelajaran. Serta dapat dilihat bahwa guru masih belum baik pada komponen penjelasan materi. Pada saat menjelaskan materi guru kurang memperhatikan para siswa, guru kurang menguasai bahan pembelajaran. Sehingga pada komponen ini masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan mengobrol dengan temannya. Selain itu, siswa kurang mendengarkan video dikarenakan speaker yang terlalu kecil sehingga siswa kurang peduli dengan tayangan video. Hasil dari observasi terhadap aktivitas peneliti pada tabel 4.1 di atas pengamat satu memperoleh jumlah skor 11 dengan persentase 73,33% dan pengamat dua memperoleh skor 11 dengan persentase 73,33% sedangkan jumlah skor maksimal adalah 15. Setelah dihitung skor persentase dari pengamat satu dan pengamat dua diperoleh skor persentase rata-rata aktivitas peneliti adalah 73,33%.

Dengan melihat taraf keberhasilan proses pembelajaran terhadap aktivitas peneliti, menunjukkan bahwa aktivitas peneliti pada tindakan siklus I sudah termasuk kategori cukup baik. Namun berdasarkan kriteria proses yang sudah ditetapkan adalah jika hasil observasi mencapai skor $\geq 80\%$ baru dikatakan berhasil. Ini berarti berdasarkan skor persentase rata-rata aktivitas guru dalam

proses pembelajaran belum dikatakan berhasil dengan baik karena belum mencapai 80%.

Sedangkan hasil observasi dua pengamat terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel (di lampiran).

Tabel 4.2 Hasil Observasi Dua Pengamat Terhadap Aktivitas Siswa

No	Komponen yang diamati	Pengamat 1	Pengamat 2
		Skor	skor
1	Pembukaan : Menjawab salam dan bersama-sama membaca do'a .	1	1
2	Menjawab kabar dan siap untuk belajar.	1	1
3	Mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	0	0
4	Mendengarkan penjelasan guru tentang apersepsi	1	1
5	Mendengarkan penjelasan guru tentang motivasi sebelum belajar	0	0
6	Kegiatan Inti : Mendengarkan penjelasan guru tentang materi dengan singkat dan jelas.	1	1
7	Siswa duduk bersama kelompoknya.	1	1
8	Siswa menerima LKPD dalam kelompoknya.	1	1
9	Siswa memperhatikan video yang sedang ditonton.	1	1
10	Siswa presentasi kedepan kelas.	1	1
11	Siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami.	0	0
12	Penutup : Siswa bersama guru untuk sama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.	1	1
13	Mendengarkan dan menjawab refleksi dari guru.	0	0
14	Mendengarkan penguatan materi.	1	1
15	Menutup kegiatan pembelajaran.	1	1
Jumlah Skor		11	11
Skor Persentase		73,33	73,33
Skor Rata-rata		73,33%	

Dari observasi yang dilakukan terlihat bahwa pada saat guru menjelaskan materi guru kurang memperhatikan para siswa, terlihat guru kurang menguasai bahan pembelajaran. Sehingga pada komponen ini masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan mengobrol dengan temannya. Sehingga hasil observasi kedua pengamat pada tabel 4.2 di atas, jumlah skor yang diperoleh dari pengamat pertama adalah 11 dengan persentase 73,33% sedangkan dari pengamat kedua 11 dengan persentase 73,33% dengan jumlah skor maksimal adalah 15. Jadi, skor persentase rata-rata yang diperoleh dari hasil kedua pengamat terhadap aktivitas siswa adalah 73,33%.

Dengan demikian taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan observasi kedua pengamat dikatakan cukup baik. Namun berdasarkan kriteria proses yang sudah ditetapkan adalah jika hasil observasi mencapai skor \geq 80% baru dikatakan berhasil. Ini berarti berdasarkan skor persentase rata-rata aktivitas siswa dalam proses pembelajaran belum dikatakan berhasil dengan baik karena belum mencapai 80%.

d) Hasil Belajar (Tes Akhir Tindakan Siklus I)

Tes akhir tindakan dilaksanakan pada Sabtu, 26 November 2022 yang diikuti oleh seluruh siswa kelas IV MIN 4 Aceh Timur yang berjumlah 27 siswa. Tes tindakan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Sebelum mengikuti tes, terlebih dahulu tempat duduk siswa dijarangkan untuk menjaga kemungkinan siswa bekerja sama dengan teman dekatnya. Peneliti juga memberitahukan kepada siswa untuk bekerja secara

individu. Jumlah soal yang diberikan sebanyak 4 buah soal essay dan waktu yang dibutuhkan sebanyak 60 menit. Hasil tes tindakan siklus I dapat di lihat pada tabel 4.3 berikut dan secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.3 Hasil Tes Akhir Tindakan Siklus I

Nilai	Siswa	Keterangan
≥ 70	16 siswa	Tuntas
< 70	11 siswa	Tidak Tuntas

Tabel 4.4 Rincian Nilai Hasil Tes Akhir Tindakan Siklus I

No	Nama Siswa	Skor Total	Nilai	Keterangan
1	AG	3	75	Tuntas
2	AM	3,5	88	Tuntas
3	BT	2	50	Tidak tuntas
4	BW	3	75	Tuntas
5	DF	4	100	Tuntas
6	DP	4	100	Tuntas
7	ET	2,5	63	Tidak tuntas
8	HI	3,5	88	Tuntas
9	HW	2	50	Tidak tuntas
10	IF	2	50	Tidak tuntas
11	MU	3	75	Tuntas
12	MD	3,5	88	Tuntas
13	MA	4	100	Tuntas
14	MI	4	100	Tuntas
15	MR	1	25	Tidak tuntas
16	NT	3,5	88	Tuntas
17	RY	4	100	Tuntas
18	RT	2	50	Tidak tuntas
19	RA	4	100	Tuntas
20	RZ	1,5	38	Tidak tuntas
21	RU	2,5	63	Tidak tuntas
22	RO	3	75	Tuntas
23	TE	2,5	63	Tidak tuntas
24	UD	1,5	38	Tidak tuntas
25	WM	3	75	Tuntas
26	ZK	1	25	Tidak tuntas
27	ZN	3,5	88	Tuntas

Berdasarkan hasil tes akhir tindakan siklus I diperoleh hasil bahwa siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 16 orang (59,26%) dan siswa yang mendapat nilai < 70 sebanyak 11 orang (40,74%). Dengan demikian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan pada tindakan, jika 80% siswa mendapat nilai < 70 maka tindakan siklus I berdasarkan tes akhir belum dapat dikatakan berhasil.

e) Analisis dan Refleksi Tindakan Siklus I

Untuk mengetahui apakah tindakan siklus I sudah berhasil atau belum, maka perlu dilakukan refleksi. Hasil refleksi dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

- (1) Hasil observasi dua orang pengamat menunjukkan bahwa persentase aktivitas peneliti dan siswa memperoleh persentase yang sama dalam mengajar yaitu mencapai 73,33% dengan kategori cukup baik, namun belum dikatakan berhasil karena belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80%.
- (2) Berdasarkan tes akhir tindakan siklus I diperoleh hasil bahwa persentase siswa mendapat nilai ≥ 70 adalah 59,26%. Dengan demikian belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan pada tindakan yaitu 80%.

Dari hasil observasi maka penganalisis melakukan analisis beberapa kelemahan guru pada pelaksanaan siklus I adalah :

- (1) Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (2) Guru tidak menyampaikan motivasi dalam pembelajaran.
- (3) Guru tidak membimbing atau mengarahkan siswa untuk bertanya jika ada hal yang kurang dipahami siswa.

- (4) Guru tidak memberikan refleksi setelah pembelajaran menggunakan media audio visual dilakukan saat itu sehingga siswa tidak mengetahui inti dari pembelajaran.
- (5) Ketika menyampaikan materi guru kurang memperhatikan siswa sehingga ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru dan mengobrol dengan temannya.

Dari beberapa analisis data yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tindakan siklus I belum mencapai kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian diputuskan bahwa peneliti perlu melaksanakan tindakan siklus II.

2. Deskripsi dan Hasil Penelitian Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan 4×35 menit sesuai dengan RPP. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan terhadap pelaksanaan penelitian dan refleksi. Pada siklus II guru berusaha memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya. Masing-masing tahap pada siklus II dijelaskan sebagai berikut:

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, beberapa hal yang dilakukan peneliti sama seperti perencanaan siklus I sebelumnya.

b) Pelaksanaan Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan 2 pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada Rabu, 30 November dan pertemuan kedua dilaksanakan pada

Sabtu, 3 Desember 2022. Adapun beberapa tahap yang ditempuh peneliti dalam melaksanakan pembelajaran IPS materi keragaman suku bangsa sama seperti siklus sebelumnya hanya saja pada materi lanjutan dari siklus sebelumnya.

c) Hasil Observasi kegiatan Guru dan Siswa

Pelaksanaan tindakan diikuti oleh seluruh siswa kelas IV MIN 4 Aceh Timur yang berjumlah 27 siswa dengan alokasi waktu 4×35 menit. Lembar observasi dua orang pengamat terhadap aktivitas peneliti (lampiran).

Tabel 4.5 Hasil Observasi Dua Pengamat Terhadap Aktivitas Peneliti

No	Komponen yang diamati	Pengamat 1	Pengamat 2
		Skor	skor
1	Pembukaan : Mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk sama-sama membaca do'a .	1	1
2	Menanyakan kabar siswa serta menyiapkan kondisi fisik siswa agar siap dalam belajar.	1	1
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	1
4	Menyampaikan apersepsi	1	1
5	Menyampaikan motivasi sebelum belajar.	1	1
6	Kegiatan Inti : Menjelaskan materi dengan singkat dan jelas.	1	1
7	Mengorganisir siswa ke dalam kelompok masing-masing	1	1
8	Membagikan LKPD kepada siswa dalam kelompoknya.	1	1
9	Meminta siswa memperhatikan video yang sedang ditonton.	1	1
10	Meminta kepada beberapa orang siswa untuk presentasi kedepan kelas.	1	1
11	Guru mengarahkan siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami.	0	0
12	Penutup : Mengajak siswa untuk sama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.	1	1
13	Memberikan refleksi kepada siswa.	1	1

14	Memberikan penguatan materi kepada siswa.	0	0
15	Menutup kegiatan pembelajaran.	1	1
Jumlah Skor		13	13
Skor Persentase		86,67	86,67
Skor Rata-rata		86,67%	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa guru sudah lebih baik dari siklus sebelumnya. Guru sudah dapat menjelaskan materi dengan baik sehingga semua siswa memperhatikan apa yang dijelaskan guru. Guru juga menyampaikan tujuan serta sudah menjelaskan motivasi sebelum belajar dimulai. Hasil dari observasi terhadap aktivitas peneliti pada tabel di atas pengamat satu diperoleh jumlah skor 13 dengan persentase 86,67% dan pengamat dua diperoleh jumlah skor 13 dengan persentase 86,67% sedangkan jumlah skor maksimal 15. Setelah dihitung skor persentase dari pengamat satu dan pengamat dua diperoleh skor persentase rata-rata aktivitas peneliti adalah 86,67%. Dengan demikian taraf keberhasilan proses pembelajaran sudah baik dan berlangsung seperti yang diharapkan.

Sedangkan hasil observasi pengamat terhadap aktivitas siswa pada tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel (lampiran).

Tabel 4.6 Hasil Observasi Dua Pengamat Terhadap Aktivitas Siswa

No	Komponen yang diamati	Pengamat 1	Pengamat 2
		Skor	skor
1	Pembukaan : Menjawab salam dan bersama-sama membaca do'a .	1	1
2	Menjawab kabar dan siap untuk belajar.	1	1
3	Mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	1	1
4	Mendengarkan penjelasan guru tentang apersepsi	1	1
5	Mendengarkan penjelasan guru tentang motivasi sebelum belajar	1	1
6	Kegiatan Inti :	1	1

	Mendengarkan penjelasan guru tentang materi dengan singkat dan jelas.		
7	Siswa duduk bersama kelompoknya.	1	1
8	Siswa menerima LKPD dalam kelompoknya.	1	1
9	Siswa memperhatikan video yang sedang ditonton.	1	1
10	Siswa presentasi kedepan kelas.	1	1
11	Siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami.	0	0
12	Penutup : Siswa bersama guru untuk sama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.	1	1
13	Mendengarkan dan menjawab refleksi dari guru.	1	1
14	Mendengarkan penguatan materi.	0	0
15	Menutup kegiatan pembelajaran.	1	1
Jumlah Skor		13	13
Skor Persentase		86,67	86,67
Skor Rata-rata		86,67%	

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, hasil observasi terhadap aktivitas siswa pengamat pertama diperoleh jumlah skor 13 dengan persentase 86,67% dan pengamat kedua diperoleh jumlah skor 13 dengan persentase 86,67%, sedangkan jumlah skor maksimal 15. Setelah dihitung skor persentase dari pengamat satu dan pengamat dua diperoleh skor persentase rata-rata aktivitas siswa adalah 86,67%. Dengan demikian taraf keberhasilan proses pembelajaran terhadap aktivitas siswa pada tindakan siklus II termasuk kategori sangat baik dan sesuai dengan yang direncanakan.

d) Hasil Belajar (Tes Akhir Tindakan Siklus II)

Tes akhir tindakan dilaksanakan pada Sabtu, 3 Desember 2022 yang diikuti oleh seluruh siswa kelas IV MIN 4 Aceh Timur yang berjumlah 27 siswa. Jumlah soal yang diberikan sebanyak 4 buah soal essay dan waktu yang

dibutuhkan sebanyak 60 menit. Hasil tes tindakan siklus II dapat di lihat pada tabel 4.7 berikut dan secara rinci dapat dilihat tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Tes Akhir Tindakan Siklus II

Nilai	Siswa	Keterangan
≥ 70	22 siswa	Tuntas
< 70	5 siswa	Tidak Tuntas

Tabel 4.8 Rincian Nilai Hasil Tes Akhir Tindakan Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Total	Nilai	Keterangan
1	AG	3,5	88	Tuntas
2	AM	3	75	Tuntas
3	BT	3,5	88	Tuntas
4	BW	4	100	Tuntas
5	DF	3,5	88	Tuntas
6	DP	4	100	Tuntas
7	ET	3,5	88	Tuntas
8	HI	4	100	Tuntas
9	HW	3	75	Tuntas
10	IF	2	50	Tidak tuntas
11	MU	4	100	Tuntas
12	MD	3	75	Tuntas
13	MA	4	100	Tuntas
14	MI	3,5	88	Tuntas
15	MR	2,5	63	Tidak tuntas
16	NT	3,5	88	Tuntas
17	RY	3	75	Tuntas
18	RT	3,5	88	Tuntas
19	RA	4	100	Tuntas
20	RZ	2	50	Tidak tuntas
21	RU	3	75	Tuntas
22	RO	3,5	88	Tuntas
23	TE	3	75	Tuntas
24	UD	2	50	Tidak tuntas
25	WM	3	75	Tuntas
26	ZK	2,5	63	Tidak tuntas
27	ZN	3	75	Tuntas

Berdasarkan hasil tes akhir tindakan siklus II diperoleh hasil bahwa siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 22 orang (81,48%) dan siswa yang mendapat nilai < 70 sebanyak 5 orang (18,52%). Dengan demikian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan pada tindakan, jika 80% siswa mendapat nilai ≥ 70 maka tindakan siklus II berdasarkan tes akhir dapat dikatakan berhasil.

e) Analisis dan Refleksi Tindakan Siklus II

Untuk mengetahui apakah tindakan siklus II sudah berhasil atau belum, maka perlu dilakukan refleksi. Hasil refleksi dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

- (1) Hasil observasi dua orang pengamat menunjukkan bahwa persentase aktivitas peneliti dalam mengajar telah mencapai 86,67% dan aktivitas siswa mencapai 86,67% dan telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% dengan kategori sangat baik.
- (2) Berdasarkan tes akhir tindakan siklus II diperoleh hasil bahwa persentase siswa mendapat nilai ≥ 70 adalah 81,48% dan telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% dengan kategori sangat baik.

Berikut ini akan disajikan diagram batang yang merupakan hasil simpulan siklus I hingga siklus II dari instrumen yang digunakan pada penelitian ini, yaitu berupa data hasil observasi guru siklus I dan siklus II, data hasil observasi siswa siklus I dan siklus II, serta data hasil tes akhir tindakan pada siklus I dan siklus II.

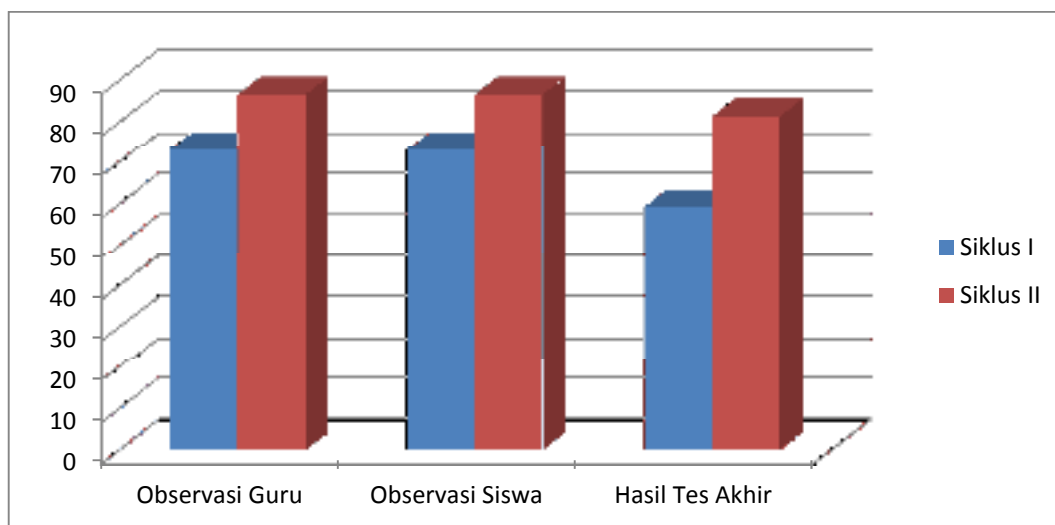


Diagram 4.1 Data hasil penelitian siklus I dan siklus II

Dari hasil analisis data yang telah diuraikan di atas sesuai dengan diagram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tindakan siklus II telah mencapai kriteria yang ditetapkan dengan kategori sangat baik. Dengan demikian diputuskan bahwa penelitian tindakan kelas siklus II telah berhasil dan tidak perlu dilanjutkan.

B. PEMBAHASAN

Pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi keberagaman suku bangsa di MIN 4 Aceh Timur. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran di sekolah yang sudah memanfaatkan media audio visual, dalam hal ini berupa video pembelajaran yang berkaitan dengan keragaman suku bangsa dan peneliti sebagai pengajarnya. Sesuai dengan pendapat ahli yang mendefinisikan bahwa media audio visual ini merupakan kegiatan belajar yang menggunakan pendengaran dan penglihatan secara langsung dalam proses belajar mengajar. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan

melalui media yang berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan penglihatan juga pendengaran. Seperti dalam beberapa contoh disebutkan yaitu; Film, video, program TV dan lainnya.³⁵

Pada kegiatan siklus I ada 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Setelah didapatkan hasil pengamatan maka dilakukan refleksi terhadap tindakan siklus I. Ternyata masih terdapat beberapa kekurangan, yaitu guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, tidak menyampaikan motivasi sebelum dimulai materi pembelajaran, tidak mengarahkan siswa untuk bertanya jika ada hal yang kurang dipahami serta tidak memberikan refleksi setelah dilakukan proses pembelajaran sehingga ketika guru menyampaikan materi ada beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru mengobrol dengan temannya. Dari beberapa analisis data yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tindakan siklus I belum mencapai kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian diputuskan bahwa peneliti perlu melaksanakan tindakan siklus II.

Pada dasarnya prosesnya siklus II sama dengan pelaksanaan siklus I. Pada siklus ke II hasil observasi dua orang pengamat menunjukkan bahwa persentase aktivitas peneliti dalam mengajar telah mencapai 81,48% dan aktivitas siswa mencapai 81,48% dan telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Sedangkan tes akhir tindakan siklus II diperoleh hasil bahwa persentase siswa mendapat nilai ≥ 70 adalah 81,48% dan telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% dengan kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa

³⁵ Moh Syaiful RosyidEtall, *Ragam Media Pembelajaran*, (Malang: Liberasi Nusantara, 2019), h. 78.

pembelajaran tindakan siklus II telah mencapai kriteria yang ditetapkan dengan kategori sangat baik. Dengan demikian diputuskan bahwa penelian tindakan siklus II telah berhasil dan tidak perlu dilanjutkan.

Berdasarkan analisis hasil penelitian siklus I dan II mulai dari pelaksanaan tindakan, observasi, dan hasil tes menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual pada pelajaran IPS materi keberagaman suku bangsa mendapatkan hasil yang baik dari siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang telah diuraikan pada analisis tindakan sebelumnya. Selain itu, pemanfaatan media audio visual juga mampu meningkatkan aktivitas siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar serta menumbuhkan rasa percaya diri serta berani untuk menyampaikan pendapat, sehingga siswa terlihat lebih semangat dalam belajar materi pelajaran IPS.

Pemanfaatan media audio visual ini ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi keberagaman suku bangsa. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis terhadap observasi terhadap guru dan siswa dan tes akhir siswa yang menunjukkan adanya peningkatan persentase dari tindakan siklus I sampai tindakan siklus II. Pada tindakan siklus I dan II diketahui bahwa observasi terhadap guru dan siswa sudah meningkat. Kemudian persentase hasil tes akhir siswa juga meningkat dari 59,26% menjadi 81,48%.

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa melalui pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi keberagaman suku bangsa di MIN 4 Aceh Timur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa “Pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi keberagaman suku bangsa di MIN 4 Aceh Timur”. Hal ini dibuktikan dari perolehan persentase ketuntasan siswa mulai dari siklus I sampai siklus II yaitu dari 59,26% menjadi 81,48%. Selain itu, aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui pemanfaatan media audio visual juga meningkat mulai dari siklus I ke siklus II yaitu 73,33% menjadi 86,67% di kelas IV MIN 4 Aceh Timur.

B. Saran

1. Pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu diharapkan kepada guru agar dapat menerapkan pembelajaran tersebut khususnya dalam mata pelajaran IPS.
2. Kepada guru yang memanfaatkan media audio visual hendaknya mempersiapkan segala sesuatu sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
3. Kepada guru yang memanfaatkan media audio visual hendaknya mengatur penggunaan waktu sebaik mungkin agar semua berjalan lancar dan sesuai dengan yang telah direncanakan.

4. Dalam proses pembelajaran guru sebaiknya memberikan motivasi dan sugesti pendidikan positif, misalnya “kamu hebat”, “kamu benar sekali”, “kamu juga bisa seperti yang lain”, “coba sekali lagi”, “kamu pasti bisa” dan lain sebagainya agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa.
5. Kepada peneliti khususnya dapat menambah pengalaman dan wawasan keilmuan agar dapat diterapkan dimasa yang akan datang dengan ilmu dan pemanfaatan media pembelajaran lainnya dan pada jenjang kelas yang berbeda.